

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan

RS Muhammadiyah Lamongan, Kabupaten Lamongan terletak di Jl. Jaksa Agung Suprpto 76 Lamongan, Kabupaten Lamongan. Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan diawali dari sebuah Pos Kesehatan Bencana banjir di Lamongan menjadi Balai Kesehatan Islam (BAKIS) Muhammadiyah Daerah Lamongan didirikan pada bulan Agustus tahun 1968, mula-mula sebagai Balai Pengobatan Islam dengan menyewa suatu bangunan di Jalan KH.Ahmad Dahlan No.7 Lamongan sampai dengan tahun 1978. Selanjutnya dengan usaha nyata dan sungguh-sungguh tanpa pamrih dari para pendiri dan pengurusnya (Pimpinan Daerah Muhammadiyah Lamongan), setelah mendapat hibah dari Bapak H. Usman Dimiyati (pemilik lahan dan bangunan yang disewa) maka fungsi sekedar pelayanan pengobatan ditingkatkan dengan tambahan pelayanan BKIA / Klinik KB yang kemudian dikembangkan menjadi Rumah Bersalin dengan kapasitas 6 (enam) tempat tidur.

Sejalan dengan perkembangan, saat ini Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan menempati gedung baru di atas lahan seluas 21.953 M² di Jalan Jaksa Agung Suprpto, Lamongan. Peletakan batu pertama pembangunannya dilaksanakan oleh Gubernur Jawa Timur Bapak Basofi Soedirman tgl 17 Oktober 1994 dan peresmiannya dilaksanakan

oleh Menko Kesra Bapak Azwar Anas pada tanggal 5 Juli 1997. Dengan pelayanan medis yang lebih modern dalam lingkungan yang asri dan bernuansa Islami, RS Muhammadiyah Lamongan terus berupaya untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan RS Muhammadiyah Lamongan.⁷⁵

2. Deskripsi Umum Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan

a. Profil Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan

Nama Pelayanan Kesehatan	: Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan
Luas Tanah	: 21.953 M ²
Luas Bangunan	: 3.680 M ² (sudah mencapai ± 75% dari rencana masterplan)
Pemilik	: Pimpinan Daerah Muhammadiyah Lamongan
Nama Direktur Utama	: dr. H. Muwardi, SP.B., M.Kes
Izin Operasional dan Depkes RI	: YM.02.04.2.2.1102
Status Akreditasi Depkes RI	: 16 Pelayanan (YM.01.10/III/1051/2010 berakhir 24 Februari 2013)
Alamat Lengkap	: Jl. Jaksa Agung Suprpto 76 Lamongan 62215 Telp. 0322-322834 (Hunting) Fax. 0322-314048 Email: rsmlamongan@gmail.com

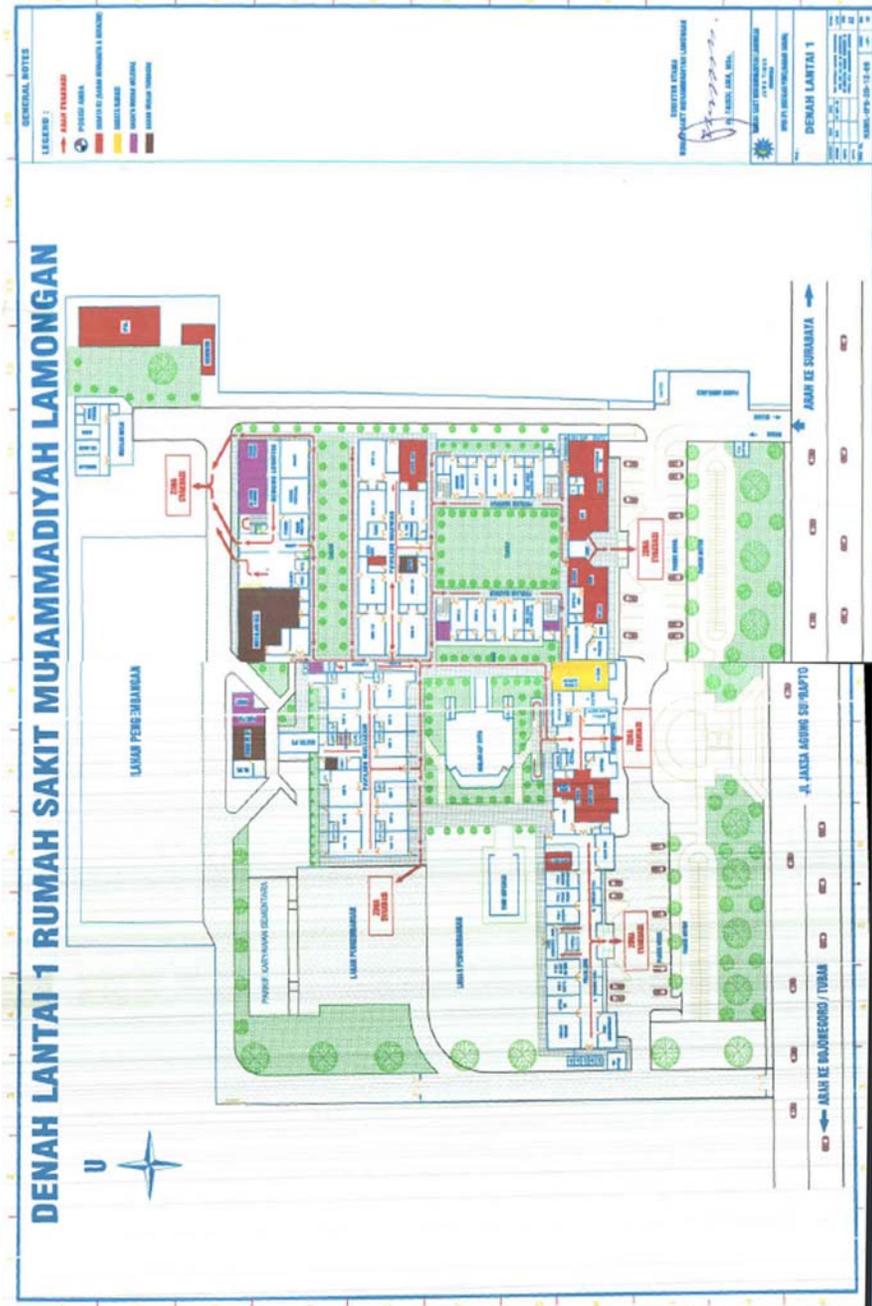
⁷⁵ Sumber : Dokumentasi Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan

- Data Koordinat : E 112⁰ 24.231’
 (Lintang/Lattitude & Bujur/longitude) : S 07⁰ 06.548’
- Visi : Menjadikan Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan
 Sebagai Perwujudan dari Iman dan Ibadah Kepada
 Allah SWT dan Sarana Amal Soleh
- Misi : Menjadikan Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan
 Sebagai Amal Usaha Pelayanan Kesehatan yang Islami,
 Profesional dan Bermutu
 Menjadikan Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan
 Sebagai sarana dakwah Amal Ma’ruf Nahi Mungkar
 serta Sebagai Sarana Untuk Mewujudkan Masyarakat
 dan Keluarga Yang Sehat Sejahtera
- Tujuan : Mewujudkan derajat Kesehatan yang optimal bagi
 semua lapisan masyarakat dalam rangka terwujudnya
 masyarakat utama adil makmur yang diridhoi oleh
 Allah SWT, melalui pendekatan pemeliharaan
 kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventiv),
 penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan
 kesehatan (rehabilitatif) dilaksanakan secara
 menyeluruh⁷⁶

⁷⁶ *Sumber* : Dokumentasi Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan

b. Struktur Organisasi Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan

c. Denah Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan



d. Kondisi Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan

Tabel 4.1.

Data Sumber Daya Manusia Yang Dimiliki Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan⁷⁷

No		Jenis Tenaga	Full Timer	Part Timer
1	Tenaga Medis	1. Dokter Umum 2. Dokter Gigi 3. Dokter Spesialis	18 Orang 1 Orang 7 Orang	7 Orang 1 Orang 25 Orang
2	Tenaga Paramedis	1. Paramedis Keperawatan 2. Bidan 3. Paramedis Non Keperawatan	155 Orang 9 Orang 80 Orang	16 Orang 1 Orang 3 Orang
3	Tenaga Non Medis	1. Apoteker 2. Sarjana Lain 3. Lain-lain	3 Orang 18 Orang 73 Orang	0 Orang 1 Orang 45 Orang

e. Sarana dan Prasarana Pelayanan Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan

Pelayanan rawat jalan RS Muhammadiyah Lamongan, Kabupaten Lamongan saat ini adalah sebagai berikut :

1. Poliklinik Umum
2. Poliklinik Penyakit Dalam
3. Poliklinik Anak
4. Poliklinik Kebidanan
5. Poliklinik Bedah

⁷⁷ Sumber : Dokumentasi Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan

6. Poliklinik Jantung
7. Poliklinik Syaraf
8. Poliklinik Gigi
9. Poliklinik Paru
10. Poliklinik Mata
11. Poliklinik THT
12. Poliklinik Alternatif
13. Poliklinik Rehab Medik
14. Medical General Check Up
15. Unit Gawat Darurat 24 jam

Selain itu, terdapat pula layanan Poliklinik Sub Spesialis, meliputi :

1. Poliklinik Sub Spesialis Bedah Urologi
2. Poliklinik Sub Spesialis Bedah Orthopedi
3. Poliklinik Sub Spesialis Bedah Syaraf
4. Poliklinik Sub Spesialis Bedah Kepala Leher

Layanan pendukung lainnya berupa Pelayanan Kesehatan Masyarakat, antara lain :

- a. Home Care
- b. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- c. Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Rumah Sakit (PKMRS)
- d. Klub Diabetes Mellitus (DM)
- e. Bincang Sehat (Media Radio)

f. Bakti Sosial Secara Rutin (Per Semester)

Pelayanan penunjang medik terdiri dari:

1. Laboratorium Klinik
2. Unit Radiologi, meliputi :
 - a. X-Ray (Rontgen)
 - b. CT Scan
 - c. USG
3. ECG (Elektro Cardio Grafi)
4. EEG (Electro Encephalo Graphy)
5. Kamar Operasi
6. Kamar Obat
7. Instalasi Ambulance
8. Pemulasaran Jenazah
9. Instalasi Pemeliharaan Sarana
10. Instalasi Gizi

Pelayanan penunjang umum terdiri dari:

1. Perpustakaan
2. Penampungan Air Reservoir
3. Incenerator
4. Laundry
5. Sterilisasi Central
6. Inst. Pengolahan Air Limbah
7. R. Pertemuan Umum (Auditorium)

8. R. Komite Medis
9. Mini Market
10. Hot Spot (Wifi Area)
11. Pos Pelayanan Terpadu Kecelakaan Lalu Lintas (Traffic Accident Center (TAC))⁷⁸

Adapun jumlah Tempat Tidur di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan berdasarkan Kelas Ruang Perawatan saat ini disajikan dalam tabel sebagai berikut :⁷⁹

Tabel 4.2

Jumlah Tempat Tidur Berdasarkan Kelas Ruang Perawatan

NO.	Kelas Ruang Perawatan	Jumlah
1.	VVIP	1
2.	Kelas VIP	17
3.	Kelas I / Utama	3
4.	Kelas II	50
5.	Kelas III	60
6.	ICU	7
7.	Perinatologi	17
8.	OK / Kamar Operasi	4
TOTAL		159

⁷⁸ *Sumber* : Dokumentasi Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan

⁷⁹ *Sumber* : Dokumentasi Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan

3. Deskripsi Tentang Ceramah Agama

a. Sejarah Diadakannya Ceramah Agama

Karena tujuan utama didirikannya Amal Usaha BAKIS PKU Muhammadiyah adalah demi syiarnya agama Islam maka:

- 1) Kegiatan dakwah atau ceramah agama disana adalah merupakan sarana dakwah Islam terhadap karyawannya.
- 2) Merupakan sarana ibadah dan beramal sholeh bagi pengurus, karyawan, keluarga pasien dan masyarakat sekitarnya.
- 3) Merupakan percontohan bagi masyarakat sekelilingnya. Dalam pelaksanaan ajaran agama Islam khususnya dengan bidang kesehatan, baik kesehatan perorangan maupun kesehatan kelompok.
- 4) Merupakan percontohan bagi masyarakat sekelilingnya dalam menerapkan ajaran Islam.

Jadi pada intinya diadakannya kegiatan dakwah dalam hal ini dengan metode ceramah agama adalah untuk menanamkan ajaran agama Islam disamping memang tujuannya semula.

b. Aktifitas Ceramah Agama

Aktivitas ceramah agama di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan sangat giat dilaksanakan sejak dimulainya pengajian kurang lebih pada tahun 1996 hingga sekarang masih tetap berjalan dengan lancar. Dengan diadakannya pengajian tersebut segenap karyawan dan para medis Rumah Sakit merasa gembira, karena jauh sebelum itu masih kurang

sekali dalam memahami ajaran Islam, sebagai bekal mereka untuk bekerja dengan cekatan, terampil, cepat dalam pelayanan serta cara pemeriksaan dan tindakan perawatan yang sesuai dengan adab dan syariat Islam. yang sesuai dengan adab dan syariat Islam. Sebagai koordinator pengajian adalah bagian bimbingan rohani atau lebih sering dikenal BINROH.

Adapun bentuk-bentuk kegiatan ceramah di Rumah Sakit Muhammadiyah adalah sebagai berikut:

- 1) Ceramah agama yang dilaksanakan setiap habis dhuhur oleh Ustd Khoirul Huda, Ustd Hamid Muhannan Lc, Kyai Chozin Zalik, Kyai Afnan Anshori dan Ustd Rofiq Munawar Lc secara bergantian.
- 2) Ada yang seminggu dua kali yakni hari selasa dan kamis di unit farmasi bersama ust. Ilham dengan materi al-Qur'an dan Tajwid pada hari kamis dan ust. Zuhdi hari selasa dengan materi tafsir Al-qur'an.
- 3) *Maqbuler* yaitu salah satu kegiatan dibawah program dari bagian BINROH setiap hari senin dan kamis pukul 16-30 sampai dengan 17.30.
- 4) Home visit kepada pasien yang baru dipulangkan atau panggilan pasien yang mengalami kegawatan ditempat tinggalnya.
- 5) Kegiatan sosial kemasyarakatan, berupa:
 - a) Layanan Program Pemberantasan TBC dengan Strategi DOTS bagi pasien Tubercullosis (TBC).
 - b) Program pemberian keringanan biaya bagi pasien tidak mampu.

- c) Program bakti sosial ke daerah-daerah yang ekonomi masyarakatnya masih menengah ke bawah.
- d) Pemberian infaq karyawan kepada panti asuhan.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan salah satu staff bagian kerohanian yaitu ibu Ummah, beliau mengatakan bahwa untuk kegiatan ceramah agama setelah sholat Dhuhur itu diwajibkan kepada semua karyawan kecuali yang bertugas. Dan untuk pengajian yang di unit farmasi, obyeknya terjadwal. Jadi setiap minggu dalam satu bulan materi yang disampaikan oleh ustadh itu sama tetapi dengan mad'u yang berbeda sebagai mana jadwal yang telah ditentukan.

Sedangkan untuk kegiatan *maqbuler* itu sasarannya semua karyawan yang tidak bertugas. Ibu Ummah juga memaparkan bahwa al-qur'an yang dibaca pada saat itu disesuaikan dengan tanggal dalam bulan Hijriyah. Misalnya pada saat itu tanggal 12 rojab maka yang dibaca yaitu juz 12. Untuk hari berikutnya, para karyawan membaca sendiri-sendiri dirumah sesuai dengan tanggal yang ada.

Metode yang digunakan dalam kegiatan *maqbuler* yaitu membaca bersama-sama dengan mengikuti lantunan ayat suci al'Qur'an dari kaset yang telah dipersiapkan. Selain itu, ibu ummah juga mengatakan ketika telah khatam membaca al'Qu'an maka al'Qur'an yang dibaca tersebut akan disumbangkan kepada Musholla yang Al-Qur'annya kurang atau mengganti al'Qur'an yang sudah rusak.⁸⁰

⁸⁰ Sumber : Wawancara dengan Ibu Ummah (karyawan bidang bimbingan rohani)

Untuk itu perlu diketahui dari mana saja para karyawan mendapatkan motivasi-motivasi. Sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3

**REKAPITULASI DATA SUMBER MOTIVASI PARA KARYAWAN
RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH LAMONGAN**

NO	SUMBER MOTIVASI PARA KARYAWAN RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH LAMONGAN DARI YANG TERTINGGI					
	Pengajian di RSML	Pengajian Muhammadiyah di Luar RSML	Pengajian di Luar RSML	Pemahaman Individu	Tuntutan Sebagai Karyawan RSML	Tuntutan Profesi
1	-	-	-	1	-	2
2	-	-	-	-	-	1
3	1	-	-	-	-	-
4	1	4	3	2	5	-
5	1	4	3	2	5	-
6	2	-	-	1	3	4
7	-	-	-	1	-	-
8	-	-	-	1	3	2
9	1	2	3	-	-	-
10	1	-	2	3	-	4
11	-	-	-	1	3	2
12	-	-	-	-	1	-
13	2	3	4	1	-	-
14	-	-	-	-	-	-
15	1	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	1	-
17	-	1	-	-	-	-
18	1	2	-	-	-	-
19	1	-	-	-	2	-
20	1	-	2	-	3	-
21	-	1	-	-	-	-
22	1	-	-	2	-	-
23	-	-	-	1	-	-
24	4	5	6	3	2	1
25	1	2	3	4	5	6
26	1	2	3	4	5	6
27	1	-	-	2	-	-
28	-	-	-	1	-	2

29	1	-	-	-	-	-
30	-	-	-	1	-	-

Dari hasil rekapitulasi di atas dapat disimpulkan, bahwa para karyawan motivasi tertinggi yaitu mendapatkan dari pengajian di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan, kemudian pemahaman individu, tuntutan karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan, pengajian Muhammadiyah di luar Rumah Sakit Muhammadiyah, tuntutan profesi barulah pengajian di luar Rumah Sakit Muhammadiyah.

B. Penyajian Data

Dari penelitian ini yang menjadi responden adalah 30 orang yang aktif mengikuti ceramah agama di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.

Sedangkan untuk aturan score atau nilai untuk masing-masing pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel X

Pengajian di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan :

- Untuk jawaban A score 3
- Untuk jawaban B score 2
- Untuk jawaban C score 1

b. Variabel Y

Pengamalan akhlak para karyawan dalam melayani pasien rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan :

- Untuk jawaban A score 3
- Untuk jawaban B score 2
- Untuk jawaban C score 1

Tabel 4.4

**Rekapitulasi Data Tentang Aktivitas Pengajian Di Rumah Sakit
Muhammadiyah Lamongan**

No	Nomer Item dan Nomer Score										Total
	Aktivitas Pengajian Di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	27
2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	24
3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	26
4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	25
5	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	24
6	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	24
7	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	24
8	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	25
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
10	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	22
11	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	24
12	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	25
13	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	24
14	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	24
15	3	3	1	3	2	3	1	3	1	2	22
16	3	3	1	3	2	3	1	2	3	2	23
17	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	25
18	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	24
19	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	24
20	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	25
21	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	24
22	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	25
23	3	3	1	3	2	3	1	2	3	2	23
24	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	24
25	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	23
26	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	24
27	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	24
28	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	23

29	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	24
30	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	25
Jumlah											758

Sumber : Responden

Keterangan :

- Nomor urut dari kiri ke kanan (no. 01 sampai no. 10) adalah nomor item atau pertanyaan
- Nomor urut dari atas ke bawah (no. 1 sampai no. 30) adalah nomor responden

Tabel 4.5

Rekapitulasi Data Tentang Akhlak Karyawan Dalam Melayani Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan

No	Nomer Item dan Nomer Score										Total
	Akhlak Karyawan Dalam Melayani Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	25
2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	26
3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	26
4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	26
5	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	27
6	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	26
7	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	26
8	2	3	2	3	1	3	3	3	3	1	24
9	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	26
10	3	2	2	3	1	3	3	3	3	1	24
11	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	25
12	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	26
13	3	3	3	2	1	3	3	1	3	1	23
14	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	26
15	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	25
16	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	26
17	3	2	2	2	1	3	2	3	3	1	22

18	3	3	3	2	1	3	3	3	3	1	25
19	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	25
20	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	25
21	3	3	2	2	1	3	3	3	3	1	24
22	3	3	3	3	1	3	2	2	3	1	24
23	3	2	3	3	1	3	2	3	2	1	23
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28
25	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	25
26	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	26
27	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	26
28	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	25
29	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	25
30	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	23
Jumlah											753

Sumber : Responden

Keterangan :

- Nomor urut dari kiri ke kanan (no. 01 sampai no. 10) adalah nomor item atau pertanyaan
- Nomor urut dari atas ke bawah (no. 1 sampai no. 30) adalah nomor responden

Seperti telah disebutkan, penelitian di atas antara lain mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah antara variabel x (ceramah agama) dan variabel y (akhlak para karyawan dalam melayani pasien rawat inap) terdapat korelasi yang signifikan.

C. Analisis Data

Untuk mencapai dua kesimpulan di atas, maka terlebih dahulu akan dicari nilai rata-rata (mean) pada pijakan yang menentukan tingkat yang dicari responden. Apabila nilai tersebut di atas rata-rata, berarti kategori tinggi (+),

sedangkan yang berada di bawah nilai rata-rata berarti kategori rendah (-). Sedangkan untuk menentukan nilai rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{F}{N}$$

Keterangan:

- M : Mean (nilai rata-rata)
 F : Jumlah score responden
 N : Jumlah responden

Selanjutnya akan dihitung mean pada masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Aktivitas pengajian di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan

$$\text{Mean} = \frac{F}{N} \qquad \text{Mean} = \frac{758}{30} = 25,26$$

- b. Pengamalan akhlak para karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan

$$\text{Mean} = \frac{F}{N} \qquad \text{Mean} = \frac{753}{30} = 25,1$$

Bertolak dari perhitungan tersebut, dapat ditetapkan nilai standart untuk menentukan jumlah frekuensi pada masing-masing kategori tinggi dan kategori rendah, yaitu:

- Untuk variabel x telah diketahui nilainya adalah 25,26 sehingga dapat disimpulkan apabila $> 25,26$ dikategorikan tinggi, begitu sebaliknya jika $< 25,26$ maka dikategorikan rendah.

- Untuk variabel y telah diketahui nilainya adalah 25,1 sehingga dapat disimpulkan apabila $> 25,1$ dikategorikan tinggi, begitu sebaliknya jika $< 25,1$ maka dikategorikan rendah.

Berdasarkan batasan di atas, maka akan diketahui keberhasilan dari masing-masing responden dalam tiap variabel sebagai berikut :

Tabel 4.6
Tabulasi Data Masing-masing Variabel

No.	Variabel X		No.	Variabel Y	
	Score	Kategori		Score	Kategori
1	27	+	1	25	+
2	24	-	2	26	+
3	26	+	3	26	+
4	25	-	4	26	+
5	24	-	5	27	+
6	24	-	6	26	+
7	24	-	7	26	+
8	25	-	8	24	-
9	29	+	9	26	+
10	22	-	10	24	-
11	24	-	11	25	+
12	25	-	12	26	+
13	24	-	13	23	-
14	24	-	14	26	+
15	22	-	15	25	+
16	23	-	16	26	+
17	25	-	17	22	-
18	24	-	18	25	+
19	24	-	19	25	+
20	25	-	20	25	+
21	24	-	21	24	-
22	25	-	22	24	-
23	23	-	23	23	-
24	24	-	24	28	+
25	23	-	25	25	+
26	24	-	26	26	+
27	24	-	27	26	+
28	23	-	28	25	+
29	24	-	29	25	+
30	25	+	30	23	-

Tabel 4.7

Keberhasilan yang Dicapai Masing-masing Variabel

No.	Variabel X		No.	Variabel Y	
	Tinggi	Rendah		Tinggi	Rendah
1	√		1	√	
2		√	2	√	
3	√		3	√	
4	√		4	√	
5		√	5	√	
6		√	6	√	
7		√	7	√	
8	√		8		√
9	√		9	√	
10		√	10		√
11		√	11	√	
12	√		12	√	
13		√	13		√
14		√	14	√	
15		√	15	√	
16		√	16	√	
17	√		17		√
18		√	18	√	
19		√	19	√	
20	√		20	√	
21		√	21		√
22	√		22		√
23		√	23		√
24		√	24	√	
25		√	25	√	
26		√	26	√	
27		√	27	√	
28		√	28	√	
29		√	29	√	
30	√		30		√

D. Klasifikasi Data

Setelah data diketahui kategorinya, maka langkah selanjutnya perlu diklasifikasikan untuk mengetahui beberapa responden yang termasuk kategori tinggi dan beberapa responden yang termasuk kategori rendah.

Tabel 4.8

Klasifikasi Data Masing-masing Variabel

No.	Variabel	Kategori		Jumlah
		Tinggi (+)	Rendah (-)	
1.	X	10	20	30
2.	Y	22	8	30

E. Pengujian Hipotesis

Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ceramah agama terhadap akhlak para karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. Sehingga dapat dilihat dalam tabel kerja berikut ini :

Tabel 4.9

Tabel Kerja Untuk Menghitung Pengaruh Ceramah Agama Terhadap Akhlak Para Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan

X	Kategori		Jumlah
	Tinggi (+)	Rendah (-)	
Tinggi	10 A	4 B	14
Rendah	8 C	8 D	16
Jumlah	20	10	30

1. Menghitung Nilai X^2

$$X^2 = \frac{N(ad-bc)^2}{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)}$$

$$X^2 = \frac{30(12 \times 8 - 2 \times 8)^2}{(12+2)(8+8)(12+8)(2+8)}$$

$$X^2 = \frac{30(96-16)^2}{(14 \times 16 \times 20 \times 10)}$$

$$X^2 = \frac{30 \times (80)^2}{(14 \times 16 \times 20 \times 10)}$$

$$X^2 = \frac{30 \times 6400}{44800}$$

$$X^2 = \frac{19200}{4480}$$

$$X^2 = 4,28 = 4$$

2. Menghitung Derajat Kebebasan (db)

$$\begin{aligned} Db &= (b - 1)(k - 1) \\ &= (2 - 1)(2 - 1) \\ &= 1 \end{aligned}$$

3. Membandingkan X_o^2 dengan X^2

Jika $X_o^2 > X^2_{\text{tabel}}$ maka : H_a : diterima

H_o : ditolak

Jika $X_o^2 < X^2_{\text{tabel}}$ maka : H_a : ditolak

H_o : diterima

Diketahui $X_o^2 = 4,28$ dibulatkan menjadi 4 dengan db 1, dengan taraf signifikansi yang ditetapkan 5% diperoleh nilai $X^2_{\text{tabel}} = 3,84$, maka berarti $X_o^2 > X^2_{\text{tabel}}$ atau 4,28 lebih besar dari pada 3,84. Dengan demikian, konsekuensi dari perhitungan tersebut adalah menolak hipotesis nihil

(Ho) dan menerima hipotesis kerja (Ha). Dengan kata lain bahwa hipotesis yang diterima adalah ada pengaruh ceramah agama terhadap akhlak karyawan dalam melayani pasien rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.

Langkah selanjutnya dalam mengukur seberapa besar pengaruhnya tersebut, maka digunakan rumus KK sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{4,28^2}{4,28^2 + 30}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{4,28}{34,28}}$$

$$KK = \sqrt{0,12} = 0,35$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh 0,35, jika diinterpretasikan dengan tabel standart koefisien kontingensi korelasi, maka dapat dinyatakan bahwa nilai 0,35 termasuk dalam kategori lemah atau rendah.

Jika disimpulkan bahwa aktivitas ceramah agama di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan mempunyai pengaruh yang lemah atau rendah terhadap akhlak karyawan dalam melayani pasien rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa besarnya X^2 adalah 4,28 dengan taraf signifikansi yang ditetapkan 5% diperoleh nilai $X^2_{tabel} = 3,84$, yang artinya adalah menerima hipotesis kerja (Ha) yang berarti bahwa antara variable x dan

variabel y ada pengaruh. Adapun besar pengaruh adalah 0.35 dalam yang berada antara nilai 0,20-0,40 yang berarti lemah atau rendah

Dari penelitian di atas dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, maka dapat menyimpulkan bahwa ceramah agama memiliki pengaruh yang rendah terhadap akhlak karyawan dalam melayani pasien rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.